



JURNAL ARTIKULA

ISSN (print) 2615-191X || ISSN (Online) 2615-1901

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATHLA'UL ANWAR BANTEN



Hubungan Penguasaan Kosakata dan Penguasaan Kalimat dengan Kemampuan Menulis Deskripsi (Penelitian Korelasional di Kelas XII MA Attoyibiyah Serang Banten)

Mahpudoh¹

¹. Universitas Bina Bangsa

ARTICLE INFO

Article History:
Received 14.02.2019
Received in revised
form 26.02.2019
Accepted 26.02.2019
Available online
20.03.2019

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of mastery of vocabulary and mastery of sentences with the ability to write descriptions. The research is limited to the problem of the ability to write descriptions as a dependent variable, while mastery of vocabulary and mastery of sentences as independent variables. The limitation of this problem is limited to the assumption that these two factors have a relationship with the ability to write descriptions. The method used in this study is a survey method with correlational regression techniques. Population and sample in this study were students of class XII MA Attoyibiyah Serang Banten in the academic year 2013-2014. Affordable population is 160 students, which is also a sample framework. To determine the sample spread there is no absolute provision. However, in determining the sample it is necessary to consider the homogeneity or heterogeneity of the population and the population size so that the sample is set at 35 students. The results of this study can be concluded: (1) there is a positive relationship with vocabulary mastery with the ability to writing descriptions. (2) there is positive relationship to mastery of sentences with the ability to write descriptions and (3) there is a positive relationship of mastery of vocabulary and mastery of sentences with the ability to write descriptions.

Keywords: Vocabulary Mastery, Sentence Mastery, Ability to Write Description

DOI: 10.30653/006.201921.17



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2019 Mahpudoh.

¹ Corresponding author's address: Universitas Bina Bangsa. Email: udohmahpudoh751@gmail.com

PENDAHULUAN

Kegiatan berbahasa merupakan bagian dari kehidupan manusia. Adapun kegiatan berbahasa tersebut ada yang bersifat reseptif dan ada yang bersifat produktif. Kedua kegiatan bahasa ini saling melengkapi antara satu dengan lainnya di dalam keseluruhan aktivitas berkomunikasi. Kegiatan berbahasa yang bersifat reseptif adalah kegiatan berbahasa untuk menerima pesan bahasa dari orang lain yakni keterampilan menyimak dan membaca. Kegiatan berbahasa yang bersifat produktif adalah menghasilkan bahasa maupun menghasilkan pesan bahasa kepada orang lain yakni meliputi keterampilan berbicara dan keterampilan menulis.

Keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki kriteria tersendiri. Adapun penelitian ini berfokus pada kegiatan menulis. Menulis sebenarnya merupakan perwujudan gagasan yang dapat dibaca oleh orang lain lambang-lambang kebahasaannya. Melalui tulisan pesan yang dapat dibaca sewaktu-waktu dan abadi keberadaannya. Seseorang akan dapat menganalisis isi pesan sesuatu, apabila membaca tulisan yang ada, dan akan lebih baik jika tidak hanya mendengar saja. Hal ini merupakan kenyataan bahwa tulisan dapat dilihat kembali apabila dikehendaki, dan dapat dibawa kemanapun ia mau. Seperti dikatakan oleh Deboer dan Dallaman (1964:9) bahwa kemampuan membaca dan kemampuan kementerian merupakan salah satu kunci mencapai kesuksesan dalam pendidikan.

Dalam era teknologi modern dan maju manusia harus memiliki kemampuan menulis, kesulitan dalam menulis merupakan cacat dalam yang serius dalam kehidupan. Dengan demikian kemampuan menulis yang merupakan bagian dari kegiatan berbahasa, perlu dimiliki setiap manusia khususnya siswa Sekolah Menengah Atas, karena hampir sebagian besar memiliki aktivitas kegiatan menulis. Namun demikian berbagai keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia lebih-lebih keterampilan menulis dapat dikatakan sangat kurang, walaupun bahasa Indonesia diajarkan sejak taman kanak-kanak. Hal ini terlihat dengan masih banyaknya siswa yang belum terampil mengkomunikasikan bahasa Indonesia secara tertulis dengan baik dan benar, yang berlanjut sampai pada perguruan tinggi. Di perguruan tinggi juga terlihat bahwa kemampuan menulis atau kemampuan mengkomunikasikan bahasa Indonesia secara tertulis masih jauh dari kata memuaskan. Siswa belum terampil menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi secara tertulis dengan baik dan benar, terutama dalam menulis sebuah karangan deskripsi.

Menurut Alwasilah (2011:45) bahwa tulisan deskripsi adalah tulisan yang bersifat menyebutkan karaktersitik-karakteristik suatu objek secara keseluruhan, jelas, dan sistematis. Mengabarkan adalah kata kunci dari pengertian tulisan deskripsi, dan dengan dasar itulah dapat dipahami bahwa fungsi sosial dari tulisan deskripsi adalah memberikan gambaran kepada pembaca. Jika anda menemukan sebuah tulisan yang menggambarkan bagaimana bentuk, warna, ukuran, dari sebuah objek, maka itu adalah contoh dari tulisan deskripsi.

Dalam tulisan deskripsi, penulis berusaha semaksimal mungkin agar pembaca seolah-olah dapat melihat, mengamati, merasakan apa yang sedang dideskripsikan. Penulis tidak hanya harus kaya kosakata, tetapi juga harus mampu menggunakan kata yang sesuai dan hidup untuk memberikan sentuhan psikologis kepada para pembaca dan dengan demikian pembaca bisa benar-benar memahami isi tulisan dan mencapai tujuan fungsionalnya, ini disebut dengan *sensory detail*, dimana penulis menggambarkan situasi objek secara detil, dengan menggunakan kosakata tertentu yang mampu memberikan gambaran mental dari objek, dan bisa dirasakan oleh pembaca.

Jelaslah bahwa kemampuan menulis tidak hanya penting dalam pembelajaran bahasa saja, tetapi juga penting dalam mengkaji ilmu dan berbagai pengetahuan lain, serta penting juga dalam membangun pribadi seseorang. Hal ini juga menunjukkan betapa pentingnya kemampuan dalam menulis bagi seseorang. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menulis deskripsi seorang siswa, faktor-faktor yang dapat diduga ikut berpengaruh terhadap kemampuan menulis diantaranya adalah kemampuan berbahasa dan pengetahuan tentang makna kata. Selain itu ada juga faktor-faktor lain yang biasa disebut dengan faktor internal dan eksternal: a). Faktor internal atau faktor dari dalam diri penulis, meliputi: pertama minat, seorang penulis yang memiliki minat yang kuat akan menghasilkan karya tulis yang baik. Karena dalam setiap karyanya ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengadakan perubahan-perubahan, perbaikan-perbaikan untuk kesempurnaan tulisannya, kedua motivasi, sebagai usaha yang dapat menimbulkan dorongan kepada individu untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan. Ketiga intelegensi, kompetensi atau yang lebih erat kaitannya dengan skema. b). Faktor eksternal atau faktor dari luar diri penulis, yakni: pertama, sarana dan alat yang tersedia. Kedua lingkungan sosial penulis, misalnya keteladanan guru, orang tua dan teman sebaya.

Kalimat dalam tulisan merupakan seperangkat hubungan diantara kata-kata atau kosakata yang menghasilkan pernyataan-pernyataan, pertanyaan-pertanyaan maupun rumusan-rumusan tertentu. Sebuah struktur kalimat pada gilirannya akan mengatur posisi setiap kosakata didalam kalimat, jika suatu pernyataan akan diformulasikan kedalam sebuah kalimat yang baik dan benar, dipastikan tulisan itu mudah ditangkap dan dipahami isi pesan pernyataan itu. Namun jika formulasi rangkaian kosakata di dalam rangkaian kalimat itu kurang baik apalagi salah merangkainya, maka isi pesan dan maknanya akan kabur. Dengan demikian dalam memahami suatu tulisan masalah penguasaan kalimat dan bagaimana menata serta mengolahnya dan memiliki kosakata merupakan masalah penting dan mendasar.

Pengetahuan kosakata dan penguasaan kalimat bahasa Indonesia yang memadai sebagaimana disebutkan diatas akan lebih lengkap jika ditunjang dengan penguasaan kaidah kebahasaan sehingga akan memudahkan seseorang dapat menulis atau memiliki kemampuan menulis dengan baik. Dengan menguasai pembendaharaan kata, penulis dapat merangkai kata yang satu dengan kata yang lainnya, serta penulis dapat menelusuri makna kosakatanya beserta perubahan makna dan bentuk yang dapat mengubah kelas kata. Pembendaharaan kata dapat membantu dan memudahkan penulis dalam meningkatkan kemampuan menulis.

Penyebab yang mengakibatkan kurang berhasilnya pengajaran menulis dalam bahasa Indonesia di MA Attoyibiyah Serang, disebabkan karena terbatasnya waktu yang diberikan untuk pengajaran menulis. Walaupun siswa banyak diberikan pengetahuan kosakata dan pemahaman kalimat bahasa Indonesia, akan tetapi apabila siswa tidak diberikan kesempatan yang cukup, siswa tidak akan terampil menulis. Untuk menggunakan pengetahuan kosakata dan memahami kalimat bahasa Indonesia secara tertulis, maka siswa harus berlatih menulis dalam bahasa Indonesia. Hal ini akan berakibat pada siswa, dengan ditemukannya kelemahan-kelemahan yang mendasar dalam berbagai aspek seperti pada pembentukan kalimat, penggunaan kalimat sederhana yang didasarkan pada pola-pola kalimat dan pemilihan kosakata yang tepat dalam konteks.

Berdasarkan paparan di atas bahwa kemampuan menulis berhubungan dengan banyak faktor-faktor lain seperti penguasaan kosakata dan penguasaan kalimat, maka

penulis tertarik untuk mengkaji “Hubungan Penguasaan Kosakata dan Penguasaan Kalimat dengan Kemampuan Menulis Deskripsi (Study Korelasional pada siswa kelas XII MA Attoyibiyah Serang, Banten) ”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan tehnik korelasional regresi. Variabel penelitian ini terdiri atas variabel terikat (*dependent variable*), yaitu kemampuan menulis deskripsi (Y) dan dua variabel bebas (*independent variable*), yaitu penguasaan kosakata (X_1) dan penguasaan kalimat (X_2). Selanjutnya dalam menentukan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII MA Attoyibiyah Serang Banten tahun ajaran 2013 - 2014. Populasi terjangkau adalah 160 siswa, yang sekaligus sebagai kerangka sampel. Untuk menentukan besaran sampel tidak ada ketentuan mutlak. Walaupun demikian, dalam penentuan sampel perlu dipertimbangkan homogenitas atau heterogenitas populasi serta besaran populasi agar sampel ditetapkan sebanyak 35 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*).

PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan mengenai deskripsi data (terdiri dari tiga bagian kemampuan menulis deskripsi (Y), penguasaan kosakata (X_1), penguasaan kalimat (X_2)), pengujian persyaratan analisis data, pengajuan hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Deskripsi Data Kemampuan Menulis Deskripsi (Y)

Banyaknya data kemampuan menulis deskripsi yang masuk berjumlah 35 buah, diperoleh nilai terendah 69 dan nilai tertinggi 90. Dari analisis data tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 77,2286, simpangan baku sebesar 6,06, dan median sebesar 76,00, serta modus sebesar 72. Selanjutnya, dibuat tabel distribusi frekuensi data variabel kemampuan menulis deskripsi.

Tabel 1.1.
Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Deskripsi.

No	Interval kelas	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Relatif	F. Kumulatif (%)
1	69 – 72	68,5	72,5	11	31,5	31,5
2	73 – 76	72,5	76,5	9	25,8	57,3
3	77 – 80	76,5	80,5	6	17,2	74,5
4	81 – 84	80,5	84,5	2	5,8	80,3
5	85 – 88	84,5	88,5	4	11,4	91,7
6	89 – 92	88,5	92,5	3	8,6	100
Jumlah				30	100	

Deskripsi Data Penguasaan Kosakata (X1)

Banyaknya data penguasaan kosakata yang masuk 33 soal dan 35 sampel. Berdasarkan data penelitian tersebut skor penguasaan kosakata (X₁) diperoleh rentang skor dari 18 sampai dengan 31. Dari hasil data yang diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 22,69 simpangan baku sebesar 4,0, dan median sebesar 21 serta modus sebesar 19.

Deskripsi Data Penguasaan Kalimat (X2)

Berdasarkan data penelitian untuk skor Penguasaan Kalimat (X₂) memiliki rentang 17 sampai dengan 31. Jumlah data yang diambil adalah sebanyak 35 soal dan 34 sampel. Dari perhitungan data yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh rata-rata (mean) sebesar 22,25, simpangan baku sebesar 4,0, median sebesar 21serta modus juga sebesar 19.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang menghasilkan angka probabilitas atau *Asym. Sig. (2-tailed)* melalui bantuan program SPSS 16.0. Ketentuan pengujian ini adalah jika H₀ diterima maka pengujian data berdistribusi normal dan jika H₀ ditolak maka pengujian data tidak berdistribuai normal.

a. Uji Normalitas Kemampuan Menulis Deskripsi (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka probabilitas atau *Asym.Sig* = 0,306 nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga *Asym. Sig. (0,306) > \alpha (0,05)*, maka data variabel Y memiliki distribusi normal.

b. Uji Normalitas Penguasaan Kosakata (X₁)

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh angka probabilitas atau *Asym.Sig* = 0,045 nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga *Asym. Sig. (0,045) > \alpha (0,05)*, maka data variabel X₁ memiliki distribusi normal.

c. Uji Normalitas Penguasaan Kalimat (X₂)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka probabilitas atau *Asym.Sig* = 0,142 nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Sehingga *Asym. Sig. (0,142) > \alpha (0,05)*, maka data variabel X₂ memiliki distribusi normal.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilaukan dengan menggunakan uji *Levene Statistic* atau Levene hitung. Adapun kriteria pengujian homogenitas jika H₀ diterima dan tidak berdistribusi jika H₁ ditolak:

H₀ : *Asym. Sig.* > $\alpha (0,05)$, maka varians setiap sampel sama (homogen)

H₁ : *Asym. Sig.* < $\alpha (0,05)$, maka varians setiap sampel tidak sama (tidak homogen)

Tabel Uji Levene Homogenitas Varians

F	df1	df2	Sig.
1,824	22	7	0,211

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui hasil penghitungan *Levene Statistic* diperoleh angka 1,824 dengan nilai probabilitas (p_{value}) sebesar 0,211. Karena $p_{value} > \alpha$ ($0,211 > 0,05$) maka H_0 diterima. Hal ini berarti varians kelompok-kelompok variabel kemampuan menulis deskripsi atas penguasaan kosakata dan penguasaan kalimat adalah homogen.

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini mengajukan tiga hipotesis yang perlu diuji secara empiris. Semua hipotesis tersebut adalah dugaan tentang hubungan penguasaan kosakata dan penguasaan kalimat dengan kemampuan menulis deskripsi, antara lain:

Hubungan antara Penguasaan Kosakata (X_1) dengan Kemampuan Menulis Deskripsi (Y)

Hipotesis pertama yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata (X_1) dengan kemampuan menulis deskripsi (Y). Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.977 ^a	.954	.953	1.31799

a
Pred

ictors: (Constant), Penguasaan kosakata

Pada tabel di atas, angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,954 artinya 95,4% dari variasi kemampuan menulis deskripsi bisa dijelaskan oleh variabel penguasaan kosakata. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,46 atau 4,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan model. *R Square* berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka *R Square*, maka semakin lemah hubungan kedua variabel (begitu juga sebaliknya).

Selanjutnya adalah uji linearitas menggunakan uji F. Dalam hal ini pedoman yang digunakan adalah: jika $\text{Sig.} < \alpha$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis deskripsi. Berdasarkan hasil perhitungan ANOVA, tingkat signifikansinya 0,000. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 (dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$), maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi kemampuan menulis deskripsi.

Kemudian untuk mengetahui hasil perolehan koefisien dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel					
Hasil Perolehan Regresi Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	44.498	1.387		32.083	.000
	Penguasaan kalimat	1.471	.061	.972	23.968	.000
a. Dependent Variable: Kemampuan menulis deskripsi						

Data tersebut di atas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 44,498 + 1,471 X$$

Konstanta sebesar 44,498 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel bebas penguasaan kalimat, maka nilai variabel terikat kemampuan menulis deskripsi adalah 44,498. Koefisien regresi sebesar 1,471 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 nilai untuk penguasaan kalimat akan meningkatkan kemampuan menulis deskripsi sebesar 1,471. Dan sebaliknya, jika nilai untuk penguasaan kalimat turun sebesar 1, maka nilai kemampuan menulis deskripsi juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 1,471. Jadi tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel penguasaan kalimat (X₂) dengan variabel kemampuan menulis deskripsi (Y).

Selanjutnya, persamaan regresi di atas akan diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel dependen. Dengan kata lain akan dilakukan pengujian apakah penguasaan kalimat benar-benar dapat memprediksi kemampuan menulis deskripsi di masa yang akan datang.

Untuk menguji signifikansi koefisien regresi variabel penguasaan kalimat, diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀= Koefisien regresi penguasaan kalimat tidak signifikan.

H₁= Koefisien regresi penguasaan kalimat signifikan.

Dalam tabel Coefficient diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α =5%) 0,05, maka ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak, yang berarti bahwa koefisien regresi penguasaan kalimat adalah signifikan.

Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Penguasaan Kalimat dengan Kemampuan Menulis Deskripsi

Hipotesis penelitian ketiga yang diajukan adalah sebagai berikut: terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dan penguasaan kalimat dengan kemampuan menulis deskripsi. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel
Hasil Analisis Regresi Ganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.961	1.19316

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.964	.961	1.19316

a. Predictors: (Constant), Penguasaan kalimat , Penguasaan kosakata

Pada tabel di atas, angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,964 artinya 96,4% dari variasi kemampuan menulis deskripsi bisa dijelaskan oleh variabel penguasaan kosakata dan penguasaan kalimat. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,36 atau 3,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang digunakan. *R Square* berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka *R Square*, maka semakin lemah hubungan kedua variabel (begitu juga sebaliknya).

Untuk uji linearitas menggunakan uji F, pedoman yang digunakan: jika $\text{Sig.} < \alpha$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antara penguasaan kosakata dan penguasaan kalimat dengan kemampuan menulis deskripsi. Berdasarkan hasil perhitungan ANOVA, tingkat signifikansinya 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 (dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$), maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi kemampuan menulis deskripsi. Selanjutnya untuk mengetahui hasil perolehan koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel
Hasil Perolehan Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant)	43.786	1.167		37.505	.000
Penguasaan kosakata	.858	.216	.573	3.963	.000
Penguasaan kalimat	.628	.219	.416	2.875	.007

a. Dependent Variable: Kemampuan menulis deskripsi

Data di atas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 43,786 + 0,858 X_1 + 0,628 X_2$$

Konstanta sebesar 43,786 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel bebas penguasaan kosakata dan penguasaan kalimat maka nilai variabel terikat kemampuan menulis deskripsi adalah 43,786. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,858 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 nilai untuk penguasaan kosakata akan meningkatkan kemampuan menulis deskripsi sebesar 0,855. Dan sebaliknya, jika nilai untuk penguasaan kosakata turun sebesar 1, maka nilai kemampuan menulis deskripsi juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,858. Jadi tanda (+) menandakan arah

hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel X_1 dengan variabel Y.

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,628 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 nilai untuk penguasaan kalimat akan meningkatkan kemampuan menulis deskripsi sebesar 0,628. Dan sebaliknya, jika nilai untuk penguasaan kalimat turun sebesar 1, maka nilai kemampuan menulis deskripsi juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,628. Jadi tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel X_2 dengan variabel Y.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini terhadap pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan: (1) terdapat hubungan positif penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis deskripsi; (2) terdapat hubungan positif penguasaan kalimat dengan kemampuan menulis deskripsi; dan (3) terdapat hubungan positif penguasaan kosakata dan penguasaan kalimat dengan kemampuan menulis deskripsi.

Berikut ini akan diuraikan hasil penelitian yang lebih rinci:

1. Penguasaan kosakata (X_1) dengan kemampuan menulis deskripsi (Y). hal ini dapat di lihat bahwa nilai koefisien korelasi (r_{y1}) = 1,463 dan koefisien determinasi (*R Square*) =0,954, yang menunjukkan bahwa 95,4% dari kemampuan menulis deskripsi berhubungan dengan penguasaan kosakata. Dengan demikian, penguasaan kosakata memiliki hubungan yang besar dengan kemampuan menulis deskripsi. Artinya semakin tinggi penguasaan kosakata seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan menulis deskripsinya. Sebaliknya, semakin rendah penguasaan kosakata seseorang maka semakin rendah pula kemampuan menulis deskripsi.
2. Penguasaan kalimat (X_2) dengan kemampuan menulis deskripsi (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r_{y2}) = 1,471 dan koefisien determinasi (*R Square*) = 0,946 yang menunjukkan bahwa 94,6% dari kemampuan menulis deskripsi berhubungan dengan penguasaan kalimat. Dengan demikian, penguasaan kalimat memiliki hubungan dengan kemampuan menulis deskripsi. Artinya semakin tinggi penguasaan kalimat seseorang maka semakin tinggi pula kemampuan menulis deskripsi. Sebaliknya, semakin rendah penguasaan kalimat seseorang maka semakin rendah pula kemampuan deskripsi.
3. Penguasaan kosakata (X_1) dan penguasaan kalimat (X_2) dengan kemampuan menulis deskripsi (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ganda (r_{y12}) = 1,486 dan koefisien determinasi (r_{y12}^2) =0,964, yang menunjukkan bahwa 96,4% dari kemampuan menulis deskripsi berhubungan dengan penguasaan kosakata dan penguasaan kalimat secara bersama-sama.

REFERENSI

Agus, E. S. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Akhadiah, S., dkk. (1986). *Menulish II*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Akhadiah Sabarti, dkk.(1989). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, C. (2011). *Menulis dari Teori Hingga Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Debore J., & Dallaman. (1964). *The Teaching Of Reading*. New York: Halt, Rene Hart and Winston.
- Nurgianto, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* Yogyakarta: BPFE.
- Semi, M. A. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis* Bandung: Angkasa.
- Suherli. (2007). *Menulis Karangan Ilmiah*. Depok: Arya Duta.
- Sujianto, A. E. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sumantri, S. J. (1990). *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Pustaka sinar Harapan.
- Tarigan, H. G. (1995). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- Zainurrahman. (2011). *Menulis Dari Teori Hingga Praktek*. Bandung: Alfabeta.